

**PENGARUH MEDIA EDUKASI BERBASIS *VIDEO* SIGAP
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN REMAJA
TENTANG KEKERASAN SEKSUAL SMK
01 DIPONEGORO WULUHAN**

SKRIPSI



**Oleh :
Nadia Meilinda
NIM. 22104030**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Edukasi Berbasis Video *SIGAP* Terhadap Tingkat Pemahaman Remaja Tentang Kekerasan Seksual SMK 01 Diponegoro Wuluhan" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Nadia Meilinda

NIM 22104030

Hari, Tanggal : 2 Juni 2026

Program Studi : S1 Kebidanan

Dosen Penguji I


Dr. Moh. Wildan A. Per. Pen., M.Pd
NIDN. 4027046801

Dosen Penguji II



Kiswati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4017076801

Dosen Penguji III



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar belakang: Fenomena kekerasan seksual pada remaja memerlukan perhatian serius. Di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, keterbatasan akses edukasi seksual formal memicu ketimpangan pemahaman di kalangan siswa, sehingga meningkatkan risiko kerentanan mereka. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh inovasi media edukasi berbasis video *SIGAP* terhadap tingkat pemahaman remaja mengenai kekerasan seksual di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. **Metode:** Penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi tertentu dengan total 60 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner terstruktur, dan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik melalui Surat Keterangan Nomor 48/KEPK/UDS/I/2026 dari Universitas dr. Soebandi. **Hasil:** Sebelum intervensi (*pre-test*), tingkat pemahaman responden masih bervariasi dan terdapat kesenjangan kognitif, di mana ditemukan siswa dalam kategori cukup dan kurang. Setelah intervensi video *SIGAP* (*post-test*), terjadi standarisasi pengetahuan secara menyeluruh dengan seluruh responden mencapai kategori pemahaman baik. Analisis inferensial mengonfirmasi perbedaan nyata pasca-intervensi dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa video edukasi *SIGAP* dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang kekerasan seksual. Oleh karena itu, pembelajaran melalui video edukasi *SIGAP* perlu dilakukan di sekolah sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pencegahan kekerasan seksual. **Saran:** Pembelajaran melalui video edukasi perlu diterapkan secara rutin di sekolah sebagai sarana pembelajaran efektif dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada remaja. **Kata kunci:** Kekerasan seksual, Video edukasi, Media *SIGAP*, Pemahaman siswa.